

## **BAB II**

### **METODE**

#### **2.1 Strategi pencarian Literatur (Keyword)**

##### 2.1.1 Protokol dan Registrasi

Penelitian ini menggunakan desain *literature review*, dengan cara mengumpulkan sumber data yang mencakup pokok bahasan mengenai faktor-faktor ketidaklengkapan formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yaitu *traditional (narrative) review* untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan faktor-faktor ketidaklengkapan formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit.

##### 2.1.2 Database Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung ke lahan, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Jurnal yang diambil adalah jurnal yang telah terakreditasi dan tereputasi. Berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan faktor-faktor ketidaklengkapan formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit. Pencarian literatur tersebut menggunakan database *Google Scholar*.

##### 2.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator*. Kata kunci dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah menemukan jurnal yang sesuai dengan *keyword* yang peneliti miliki. Adapun *boolean operator* digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Pencarian jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* yaitu “*informed consent*” AND “ketidaklengkapan”.

##### a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel dengan menggunakan PEOS yang terdiri dari :

- a. Population yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*
- b. Exposure yaitu jenis paparan yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*
- c. Outcome yaitu hasil atau keluaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*
- d. Study Design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview.

Jurnal 1 :

Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar *Informed Consent* Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang.

Tabel 2.1 PEOS Jurnal 1 [1]

P	Lembar <i>Informed Consent</i>
E	Analisis Kuantitatif
O	Ketidaklengkapan Pengisian Lembar <i>Informed Consent</i>
S	<i>Mixed Method Research Sequential Explanatory</i>

Judul 2:

Analisis Faktor- Faktor Penyebab Ketidaklengkapan *Informed Consent* Pada Kasus Bedah Di Rumah Sakit AL Marinir Cilandak

Tabel 2.2 PEOS Jurnal 2 [2]

P	<i>Informed Consent</i>
E	Analisis Faktor- Faktor Penyebab
O	Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan <i>Informed Consent</i>
S	Deskriptif Kualitatif

Judul 3:

Analisa Kelengkapan *Informed Consent* Tindakan Operasi di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru

Tabel 2.3 PEOS Jurnal 3 [3]

P	<i>Informed Consent</i>
E	Analisis Kuantitatif
O	Kelengkapan <i>Informed Consent</i>
S	<i>Mixed Method Research Sequential Explanatory</i>

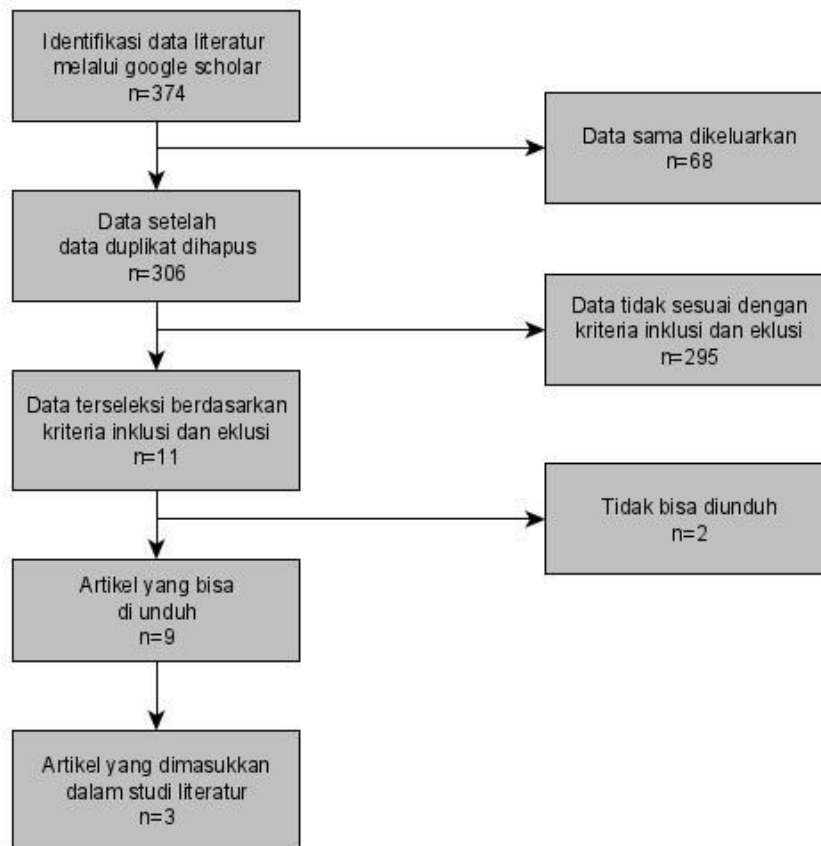
## 2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
Jurnal penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2015 – 2020.	2015-2020
Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Rancangan penelitian : ( <i>mixed methods research</i> ), <i>sequential explanatory</i> , dan Deskriptif Kualitatif.	Metode tidak jelas
Sampel minimal adalah $\geq 60$ (Enam puluh)	<60 (Enam puluh)
Indikator yang digunakan adalah ketidaklengkapan formulir <i>informed consent</i>	Tujuan tidak relevan
Jenis jurnal artikel penelitian full text	Hanya abstrak atau tidak full text

## 2.3 Seleksi Studi

Berdasarkan penelusuran di google scholar dengan menggunakan kata kunci *informed consent* AND ketidaklengkapan. Peneliti mendapatkan sebanyak 374 jurnal. Hasil pencarian yang udah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi. Sehingga didapatkan sebanyak 68 jurnal yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 306 jurnal. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diatas maka yang dapat memenuhi kriteria hanya sebanyak 11 jurnal. Hasil dari 11 jurnal tersebut kemudian peneliti filter sehingga 2 diantaranya hanya memuat abstrak saja dan tidak dapat di download. Sisa jurnal sebanyak 9 jurnal tetapi peneliti memfilter kembali sehingga hanya tersisa 3 jurnal saja yang dimasukkan untuk dijadikan sebagai sumber data studi literatur ini.



Gambar 2.1 Diagram Alir pencarian artikel studi literatur

## 2.4 Ekstrasi Data

Pada *literature review* ini penulis melakukan kegiatan meringkas informasi penting yang terdapat di 3 jurnal yang telah ditinjau, diseleksi kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan di jurnal-jurnal tersebut. Informasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil ekstrasi data berupa faktor-faktor ketidaklengkapan formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit.

Tabel 2.5 Ekstrasi Data

Penulis, Tahun	Nama Jurnal, Volume, Nomor	Judul	Metode	Hasil
Dewi Oktavia, Hardisman, dan Erkadius, 2020.	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 8 No.1 Maret 2020 ISSN:	Analisis Ketidaklengkapan Pengisian lembar <i>Informed Consent</i> pasien bedah di Rumah Sakit Tk.III dr.	Kombinasi yang menggabungkan metode Analisis Kuantitatif dan Kualitatif ( <i>Mixed Method Research</i> ),	Presentase rata-rata angka kelengkapan informed consent adalah 66,3%. Faktor penyebabnya adalah input penyelenggaraan sistem pelayanan

	2337-6007 SINTA 4	Reksodiwiryo Padang	dengan desain <i>Sequential Explanatory</i> . Pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen	rekam medis belum optimal dan proses dalam pelaksanaan rekam medis belum terlaksana dengan baik.
Helena Meyyulinar, 2019.	Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia Vol 3 No. 1, April 2019 SINTA 6	Analisis Faktor- Faktor Penyebab Ketidaklengkap an <i>Informed Consent</i> pada kasus bedah di Rumah Sakit AL Marinir Cilandak	Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data secara Wawancara mendalam ( <i>indepth inteviwer</i> ), Observasi, dan Dokumentasi	Presentase informed consent yang masih belum lengkap sebesar 42,8 %. Faktor penyebabnya adalah Pemahaman dokter yang masih kurang tentang pentingnya <i>informed consent</i> , keterbatasan waktu dokter, kesibukan dokter, ketergantungan dokter kepada perawat, kurangnya perhatian dokter terhadap pengisian <i>informed consent</i> , SOP rumah sakit yang masih belum dilaksanakan maksimal, dan belum adanya pemberlakuan punishment dan reward dirumah sakit
Henny Maria Ulfa, 2018.	Jurnal INOHIM, Volume 6 Nomor 1, Juni 2018 SINTA 4	Analisa Kelengkapan <i>Informed Consent</i> Tindakan Operasi di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif ( <i>Mixed Method Research</i> ), dengan desain <i>Sequential Explanatory</i> Pengumpulan data secara Observasi dan wawancara	Presentase kelengkapan ketepatan pengisian informed consent belum mencapai 100%. Faktor penyebabnya adalah kurang kesadaran petugas bertanggung jawab dalam pengisian, tidak ada keluarga pasien menjadi saksi, upaya dilakukan petugas rekam medis mengembalikan rekam medis ke ruang rawatan.

## 2.5 Sintesis

Pada penelitian *literature review* ini, penulis menggabungkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan menarik kesimpulan. Sintesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tema-tema yang ditemukan dari hasil tinjauan. Hasil literatur review akan dijelaskan sesuai tema berikut :

1. Faktor Pemahaman SDM yang ikut ambil dalam pengisian formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit.
2. Faktor Perilaku SDM yang ikut ambil dalam pengisian formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit.
3. Faktor kebijakan rumah sakit tentang formulir *informed consent* pasien bedah di rumah sakit.

## 2.6 Jadwal Penelitian

Tabel 2.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi Masalah								
2.	Pengajuan Judul Penelitian								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Penyusunan LTA								
7.	Seminar Hasil								
8.	Revisi Seminar Hasil								
9.	Penyerahan Hasil Revisi								
10.	Persetujuan Revisi laporan								

